

BAB II

PROFIL PT.TELKOM

2.1 IDENTITAS PERUSAHAAN

- a. Nama lembaga : PT. TELKOM Tbk Nganjuk
- b. Alamat : PT. TELKOM JL.Megantara No 63
Nganjuk

2.2 SEJARAH PT.TELKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk

1. 1882 adalah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf dibentuk pada masa kolonial Belanda.
2. 1906 pemerintahan colonial Belanda membentuk sebuah jawatan yang mengatur layanan pos dan komunikasi yang diberi nama jawatan pos, Telegraph dan telepon (pos, Telegraph dan telepon dienst/PTT)
3. 1945 proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai Negara merdeka dan berdaulat, lepas dari pemerintahan Jepang.
4. 1961 status jawatan diubah menjadi perusahaan Negara pos dan Telekomunikasi (PN Postel)
5. 1965 PN Postel dipecah menjadi perusahaan negara pos dan giro (PN Pos dan giro), dan perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi)
6. 1974 PN telekomunikasi disesuaikan menjadi perusahaan umum telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional.
7. 1980 PT Indonesian satellite corporation (Indosat) didirikan untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional terpisah dari perumtel.
8. 1989 undang-undang nomor 3/1989 tentang telekomunikasi, tentang peran serta swasta dalam penyelenggaraan jasa telekomunikasi.
9. 1991 perumtel berubah bentuk menjadi perusahaan perseroan (persero) telekomunikasi Indonesia berdasarkan PP no 25 tahun 1991
10. 1995 penawaran umum perdana saham TELKOM (initial public offering/IPO) efek Surabaya (BES), New York stock exchange(NYSE)

dan London Stock Exchange (LSE). Saham TELKOM juga diperdagangkan tanpa pencatatan (Public offering without listing/POWL) di Tokyo stock exchange.

11. 1996 kerja sama operasi (KSO) mulai diimplementasikan pada 1 Januari 1996 di wilayah divisi regional I Sumatra-dengan mitra PT Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo); divisi regional III Jawa Barat dan Banten-dengan mitra PT Aria West International (Aria West); divisi regional IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta-dengan mitra PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI); Divisi regional VI Kalimantan-dengan mitra PT Dayamitra PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (Dayamitra); dan Divisi Regional VII kawasan timur Indonesia – dengan mitra PT Bukaka Singel.
12. 1999 undang-undang nomor 36/1999, tentang penghapusan monopoli penyelenggaraan telekomunikasi
13. 2001 TELKOM membeli 35% saham Telkomsel dari PT Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara TELKOM dengan Indosat. Dengan transaksi ini, Telkom menguasai 72,72% saham Telkomsel. TELKOM membeli 90,32% saham Dayamitra dan mengkonsolidasi laporan keuangan TELKOM.
14. 2002 TELKOM membeli seluruh saham Pramindo melalui 3 tahap, yaitu 30% saham pada saat ditandatanganinya perjanjian jual beli pada tanggal 15 Agustus 2002, 15% pada tanggal 30 September 2003 dan sisa 55% saham pada tanggal 31 Desember 2004. Telkom menjual 12,72% saham Telkomsel kepada Singapore Telecom, dan dengan demikian Telkom memiliki 65% saham Telkomsel. Sejak Agustus 2002 terjadi duopoly penyelenggaraan telekomunikasi lokal.

2.3 Sejarah Hari Baku Postel 27 september (Penmgambil alihan jawatan PTT)

1. Tanggal 27 September yang setiap tahunnya diperingati sebagai Hari Bakti Postel, oleh semua pegawai di jajaran pos dan telekomunikasi, bertolak dari di rebut dan diambil alihnya jawatan PTT, dari kekuasaan pemerintah Jepang, oleh putra putrid Indonesia yang tergabung dalam Angkatan Muda Pos Telegrap dan Telepon, (AMPTT) pada tanggal 1945.
2. Pada mulanya AMPTT belum mempunyai pengurus, hanya seorang pengerak ialah Soetoko, dimana segala sesuatunya berkisar pada diri Soetoko, tanggal 3 September 1945, Soetoko, Slamet Soemari, Joesoef, Agoes Sarnah, Nawawi alif dan beberapa pemuda lainnya, bertemu di rumah Slamet Soemari. Ada yang menyarankan, supaya segera mereelisasikan pemindahan kekuasaan, sebab kemerdekaan bukanlah hanya mengibarkan bendera Merah putih dan mendengarkan Lagu Indonesia Raya. Dalam pertemuan itu Soetoko bertekad bahwa Kntor Pusat PTT harus sudah dikuasai paling lambat akhir bulan September 1945.
3. Proklamasi Kemerdekaan sudah berlangsung selama satu bulan, usaha-usaha untuk mendekati Jepang supaya menyerahkan kekuasaan di kantor pusat PTT telah dilalukan. Tetapi pihak jepang masih tidak mau menyerahkan kekuasaanya di Kntor Pusat PTT, karena atasnya menginstruksikan bahwa menyerahkan PTT harus dilakukan kepada sekutu, Berhubung dengan itu untuk merebut PTT. Rencana yang disiapkan harus lebih dimtangkan dan lebih dirahasiakan, "Hari H" harus ditetapkan sedemikian rupa, sehingga betul-betul tepat dan harus member hasil yang memuaskan.
4. Pada tanggal 23 September 1945, Soetoko berunding dengan Ismoyo dan Slamet Soemari yang menghasilkan keputusan pada tahap pertama meminta kesediaan segera dari Mas Soeharto dan R Dyiar untuk menuntut pihak jepang supaya menyerahkan kekuasaan PTT secara damai. Pada tahap kedua jika pihak Jepang tidak mau menyerhkan akan

ditempuh jalan kekerasan dengan kekuatan yang adaserta bantuan, setelah perebutan kekuasaan mengangkat Mas Soeharto menjadi Kepala Jawatan PTT dan R Diyar menjadi wakilnya. Demikianlah secara yang disepakati mereka dan dirahasiakan.

5. Keesokan harinya tanggal 24 September Soetoko menemui Mas Soeharto dan R Diyar dan meminta dengan sangat supaya hari juga tanpa menunggu instruksi dari Jakarta menemui pimpinan PTT Jepang Tuan Osada berunding dan mendesak agar hari itu juga pihak Jepang mau menyerahkan pimpinan Jawatan PTT secara terhormat bangsa Indonesia.
6. Mas Soeharto dan R Diyar menyetujui dan melaksanakan tuntutan AMPTT. Namun hasil perundingan sapat dikatakan gagal karena hanya diperkenankan mengibarkan bendera Merah Putih di halaman belakang gedung di Jalan Cilaki AMPTT cepat-cepat menaikkan Sang Merah Putih seacara khidmat pada sebuah tiang khusus tepat di tempat tugu PTT sekarang.
7. Tanggal 26 September 1945 Soetoko memanggil Soewarno yang menjadi komandan Tsusin Tai dan Nawawi Alif yang diberi tugas memimpin pekerjaan meruntuhkan tanggul yang mengelilingi kantor. Kepada kedua pemuda ini diperintahkan supaya siap dan keesokan harinya masing-masing akan diber sebuah pistol. Mereka lalu memaparkan secara terperinci rencana yang akan dikerjakan pada ahri "H".
8. Untuk menciptakan suatu koordinasi yang berdayaguna dan berhasilguna dalam pelaksanaan program perebutan kekuasaan Jawatan PTT dari tangan Jepang, maka sebagai ketua ditetapkannya Soetoko yang dibantu tiga wakil ketua yang terdiri dari Nawawi Alif, Hasan Zen, dan Abdoel Djabar dalam AMPTT.
9. Pada sore hari tanggal 26 September 1945, Soetoko menjumpai Mas Soeharto di rumahnya di jalan Jawa No. 2 Bandung untuk memberitahukan rencana perjuangan AMPTT yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 September 1945, Mas Soeharto menerima dan merestuirencana tersebut.

10. Malam malam itu juga segenap anggota AMPTT disebar dan terpencar dengan tugas mencari dan mengumpulkan senjata tajam yang akan dipergunakan untuk merebut Jawatan PTT dari tangan Jepang pada tanggal 27 September 1945, siatsat dan taktik disusun. Penduduk tua, muda dan semua organisasi perjuangan yang berkedudukan didekat kantor Pusat PTT dihubungi kesemuanya, menyatakan kesanggupan mereka untuk memberikan bantuan kepada AMPTT pada waktunya.
11. Setelah tiga hari berturut-turut diadakan perundingan kepada pihak Jepang dan terus gagal tibalah hari yang bersejarah yakni tanggal 27 September 1945 sekali lagi Mas Soeharto dan R Diyar mengadakan perundingan dengan pimpinan Jepang d Kntor Pusat PTT pada pagi hari itu, Hasil tetap gagal juga, Namun demikian sudah menjadi keputusan AMPTT, tanggal 27 September 1945 kekuasaan atas Jawatan PTT harus direbut dengan kekerasan dari tangan Jepang tidak peduli korban apa saja yang mungkin harus diberikan.
12. Ketika itu angkatan muda siap dengan sengatannya masing-masing, rakyat sudah dikerahkan dan masa sudah berkumpul dihalaman selatan, Soewarno dengan pasukannya memasuki ruangan kantor yang ada orang Jepangnya dan membuat mereka tidak dapat apa-apa untuk menghalangi tekad AMPTT.
13. Secara suka rela mereka melepaskan pedangnya sesuai dengan rencana Soetoko membawa Mas Soeharto dan R Diyar dari meja perundingan ke bawah ke depan masa. Didepan masa kira-kira pukul 11.00 soetoko membacakan dengan lantang, surat pernyataan atas nama seluruh pegawai PTT Indonesia, yang isinya, mengangkat mas soeharto menjadi kepala jawatan PTT republic Indonesia dan R Diyar menjadi wakilnya
14. Pada saat itu diberanda kantor kepala jawatan PTT, muncul beberapa pemuda dibawah pimpinan soewondo, mereka menurunkan bendera bendera Jepang dan memasukanya ke dalam, sebagai gantinya mereka segera mengibarkan bendera merah putih pada tiang resmi, maka terdengarlah suara lagu Indonesia raya dari hadirin yang menjadi saksi mata, dalam peristiwa yang mengakhiri kekuasaan colonial atas kantor

pusat PTT, seluruh jawatan PTT dengan semua eselonya, memberi saham dalam melaksanakan amanat proklamasi kemerdekaan,” Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain, diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

15. Pasukan peruntuh tanggul melanjutkan pekerjaannya, gedung kantor pusat PTT siang malam dijaga oleh pemuda, mulai keesokan harinya bekas pemimpin Jepang tidak diperkenankan lagi masuk kantor mereka disuruh tinggal di rumah mereka masing-masing yang ditempel tulisan milik republik Indonesia.
16. Peristiwa pengambilan alihan jawatan PTT dari tangan Jepang oleh angkatan muda PTT pada tanggal 27 september 1945, diperingati sebagai hari bhakti postel dengan demikian setiap tahun tanggal 27 september dilaksanakan upacara bendera hari Bhakti Postel dan diperingati dengan berbagai kegiatan antara lain pemberian penghargaan Adhi Karya, bakti social, olah raga dan lain sebagainya.

DIREKTORAT JENDERAL POS TELEKOMUNIKASI REPUBLIK INDONESIA

2.4 Permodalan

Menghimpun dana dari masyarakat melalui pasar modal. Hal itu dilakukan dengan cara menjual saham TELKOM yang disetujui pada rapat umum luar biasa pemegang saham TELKOM yang tertuang dalam akta berita acara nomor 52 tanggal 17 juli 1995. Saham yang ditawarkan TELKOM terdiri dari 2 jenis, yaitu saham seri A dwi warna dan saham seri B. saham seri A dwi warna hanya dibuat satu lembar dan dimiliki oleh Negara serta tidak dapat dipindah tangankan. Saham seri B menimpakan saham biasa atas nama dan dapat dipindah tangankan. Jumlah saham yang ditawarkan hanya 35% yang terdiri dari 10% saham seri B baru yang dikeluarkan dari Telkom dan 25% saham seri B milik Negara. Telkom menawarkan saham-sahamnya pada bursa efek Jakarta , bursa efek Surabaya , new stock exchange dan london stock exchange.

2.5 Bidang Usaha

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (“TELKOM”, ”Perseroan”, ”Perusahaan” atau “kami”) adalah penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. TELKOM menyediakan layanan infoComm, telepon tidak bergerak kabel (fixed wireline) dan telepon tidak bergerak nirkabel (fixed wireless), layanan telepon seluler, data dan internet, serta jaringan dan interkoneksi dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan. Di antaranya sebagai berikut :

1. Fixed phone (TELKOM phone)
 - a. Personal Line
 - b. Corporate Line
 - c. Wartel dan Telum
2. Mobile Phone (TELKOMSEL)
 - a. Prepaid service (simpati)
 - b. Postpaid service (Halo)
3. Network dan interconnection (TELKOM intercarer)
 - a. Interconnection service
 - b. Network Leased service
4. Data dan Internet
 - a. Leased channel service (TELKOM link)
 - b. Internet Service (TELKOMNet)
 - c. VoIP Service (from TELKOM save dan global 017)
 - d. SMS Service (from TELKOMSEL, TELKOMflexi dan TELKOM SMS)
5. Fixed Wireless Access (TELKOM Flexi)
 - a. Prepaid service (flexy trendy)
 - b. Postpaid service (flexy classy)

2.6 Sekilas Telkom

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (“TELKOM”, “Perseroan”, “Perusahaan “ atau “Kami”) adalah penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan tersebar di Indonesia. TELKOM menyediakan layanan infocomm, telepon tidak bergerak kabel (fixed wireline) dan telepon tidak bergerak nirkabel (fixed wireless), layanan telepon seluler, data dan internet, jaringan dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

Sampai tanggal 31 Desember 2009 jumlah pelanggan TELKOM telah tumbuh besar sebesar 21,1 % atau menjadi 105,1 juta pelanggan. TELKOM melayani 8,4 juta pelanggan telepon tidak bergerak 15,1 juta pelanggan dan telepon bergerak nirkabel 81,6 juta telepon seluler.

Samapi dengan 31 Desember 2009, sebagian besar dari saham biasa TELKOM dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia dan sisanya dimiliki oleh pemegang saham publik. Saham TELKOM diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), New York Stock Exchange (NYSE), London Stock Exchange (LSE) dan Tokyo Stock Exchange (tanpa tercatat). Harga saham TELKOM di BEI pada akhir desember 2009 adalah Rp 9.450 dengan nilai kapitalitas pasar saham TELKOM pada akhir 2009 mencapai Rp 190.512 miliar atau 9,43% dari kapasitas pasar BEI.

Pada tahun 2009 laba bersih kondolidasi kami sebesar Rp 11.332,1 miliar meningkat 6,7% disbanding tahun 2008 atau 100,8% terhadap target tahun 2009. Sementara itu margin laba bersih sebesar 17,5% di tahun 2009 yang merupakan pencapaian 105,4% terhadap target margin laba bersih.

Prestasi keuangan tersebut didukung oleh kinerja operasional kami juga solit. Saat ini kami melayani 105,2 juta pelanggan dari bisnis seluler, telepon tidak beregrak dan telepon tidak bergerak nirkabel. Jumlah tersebut merupakan pencapaian 106% terhadap target perusahaan. Penambahan pelanggan kami dipimpin oleh bisnis seluler yang bertambah 16,34 juta pelanggan atau pencapaian 162% target perusahaan tahun 2009.

2.7 Visi, Misi, Budaya Korporasi dan Logo TELKOM

1) Visi PT.TELKOM

Visi

To become a leading infoCom player in the region

Telkom berupaya untuk menempatkan diri sebagai perusahaan *InfoCom* terkemuka di kawasan Asia Tenggara, Asia dan akan berlanjut ke kawasan Asia Pasifik.

2) Misi PT. TELKOM

Misi

Telkom merupakan misi memberikan layanan “*One Stop InfoCom Services with Excellen Quality and Competitive Price and To Be the Role Model as the Best Managed Indonesia corperation*”. Dengan jaminan bahwa pelanggan akan mendapatkan layanan terbaik berupa kemudahan produk dan jaringan berkualitas dengan harga kompetitif. Telkom akan mengelola bisnis melalui praktek-praktek terbaik dengan mengoptimalkan sumber daya manusa yang unggul, penggunaan teknologi yang kompetitif serta membangun kemitraan yang saling menguntungkan dansaling mendukung secara sinergi.

3) Budaya Korporasi PT.TELKOM

Makstud dari The World in Tour Hand adalah dunia di tangan kamu.

Budaya Korperasi yang dikembangkan oleh PT. TELKOM mencakup lima tingkatan unsure sebagai berikut :

a. Life Confident

Semua percaya bahwa hanya yang berlanggan yang dapat membantu kami untuk mewujudkan meraih impian sukses

b. Expertise

Kami tahu bahwa TELKOM Indonesia sangat berpengalaman dan memahami yang kami butuhkan dan memberikan dari dari yang kami bayangkan.

c. Empowering

TELKOM Indonesia sangat mengenal kami dan selalu memberikan solusi terbaik yang kami butuhkan kami yakin dalam memandang masa depan.

d. Progressive

TELKOM Indonesia selalu hadir dengan gagasan baru dan berbeda dengan yang lain , mengerti sebelum kami menyatakan telah mengatarkan kami di tempat sebagai warga dunias.

e. Assured

TELKOM Indonesia member lebih dari yang dkatakannya yang menjadi yakin atas dukungannya

f. Heart

TELKOM Indonesia member layanan dengan sepenuh hati dan kami telah merasakannya.

4) Logo PT. TELKOM



Kini TELKOM memasukiera baru dengan mendeklarasikan dirinya sebagai operator dengan portofolio telecommunication, informacion, media dan edutainment (T.I.M.E), terlengkap dan terbesar di tanag air melalui kekuatan dan sinergi dalam lingkup Telkom Group. Telkom hadir dengan portofolio bary, spirit baru, komitmen baru dan citra baru demi kenyamanan dan kepuasan anda. Telkom akan mengantarkan anda pada sebuah era dalam dunia dan kehidupan menjadi begitu mudah dikendalikan serasa dalam gengaman anda. *The World in Your Hand.*

2.8 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

1. Struktur Organisasi PT. TELKOM

Suatu perusahaan yang mengaharapakan yujuan secara efektif dan efesien, memerlukan adanya struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi juga menggambarkan pembagian tanggung jawab, wewenang dan tugas setiap bagian yang ada di perusahaan. Tanggung, jawab, wewenang dan tugas tersebut perlu diketahui masing-masing individu yang menduduki jabatan tertentu dapat mengetahui sampai dimana batas tanggung jawab, wewenang dan tugas terhadap pelaksanaan tersebut. Para manager harus mempertanggungjawabkan tugas dan pekerjaannya. Selain itu perlu suatu koordinasi kerjasama yang baik antara masing-masing unit agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Disamping itu struktur organisasi sangat penying pengaruhnya sebagai pedoman kerja juga seluruh karyawan PT. TELKOM. Kelancaran proses pengambilan keputusan ditentukan oleh adanya struktur organisasi.

2. Sumber Daya Manusia PT. TELKOM, Tbk Nganjuk

Sumber daya manusia PT. TELKOM dibagi menurut keahlian dan pengalaman masng-masing. Pembagian divisi secara lengkap dapat dilihat pada Struktur Organisasi Perusahaan PT. TELKOM. Keseluruhan karyawan dalam PT. TELKOM terbagi dalam beberapa bidang pekerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing sebagaimana diuraikan di bawah ini, lengkap dengan fungsi, tugas dan tanggung jawab:

g. Direktur Utama

Memberi akn arah kebijakan perusahaan, mengawasi dan mengontrol jalannya perusahaan agar selalu sesuai dengan yang telah digariskan

h. Finance / Keuangan

Membantu Direktur mengendalikan proses keuangan mulai dari investasi sampai operasianalisasi perusahaan.

i. General Manager

Membantu direktur menjalankan perusahaan secara teknik operasional seperti yang telah digariskan oleh Direktur.

j. Departemen Teknik dan Maintenance

Departemen ini adalah “pemilik” seluruh peralatan yang terkait dengan proses perusahaan. Karena itu departemen lain yang bermaksud menggunakan peralatan teknis tersenut dianggap “sewa” kepada departemen ini.

k. Departemen Program

Departemen ini berfungsi menyiapkan program-program yang mendukung aplikasi maupun jaringan yang ditetapkan.

l. Departemen Network

Departemen ini berfungsi mengatur Network (jaringan) yang ada di wilayah yang tercakup dalam lingkup area dan menangani jaringan yang mengalami gangguan

m. Departemen Marketing

Departemen ini bertugas menjual seluruh potensi PT. TELKOM kepada klien lewat strategi jangka panjang maupun jangka pendeknya.

2.9 Prospek Industri atau Usaha di Masa Depan

Mengembangkan potens daerah mencakup berbagai segi mulai dari peningkatan bidang usaha sektor riil, pendidikan, kesempatan lapangan kerja yang baru, kebudayaan, perdagangan mengingat media televise sebagai media yang bisa masuk pada semua line bidang kehidupan sehingga diharapkan bisa mebanut mendimensikan berbagai sektor untuk semakin maju dan berkembang.,

Untuk prospek kedepannya jaringan computer (network) pasti akan mengalami perkembangan, hal ini terbukti makin maraknya produk-

produk IT yang ditawarkan di pasaran hal ini tidak bisa lepas dari peran jaringan sebagai media tranmisi, hal ini diharapkan agar bisa menyerap tenaga-tenaga ahli muda yang menguasai pada bidangnya guna mengurangi tingkat pengangguran di negeri ini.

2.10 Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri

- a) Menjamin kesesuaian system manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja (SMK3) dengan persyaratan perundangan dan standart nurma-nurma keselamatan kerja dan kesehatan kerja (K3) yang berlaku.
- b) Mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan
- c) Menerapkan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja melalui idenfitikasi bahaya dan pengendalian resiko.
- d) Menyediakan prosedur dan instruksi tertulis untuk menjamin sistem kerja yang aman.
- e) Melakukan pembinaan kompetensi SMK3 bekerjasama dengan institusi terkait.
- f) Membangu komitmen dan partisipasi seluruh karyawan, mitra kerja dan unit kerja terkait lainnya di lingkungan Telkom.
- g) Membudidayakan SMK3 di lingkungan unit kerja perusahaan Telkom.